

Sistem Informasi Berbasis *Website* sebagai Media Edukasi dan Pencegahan Stunting di Posyandu "Mangga" Desa Tumpangkrasak Jati Kudus

Web-Based Information System as an Education and Prevention Medium for Stunting at "Mangga" Integrated Health Post in Tumpangkrasak Village, Jati Kudus

Muhammad Sholikhah^{1*}, Gales Septiar Pontang², Fujiana Diapoldo Silalahi²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

²Universitas Ngudi Waluyo Kabupaten Semarang

³Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

Korespondensi Penulis: *sholikhah@stekom.ac.id

Article History:

Received: 10 Agustus 2023

Revised: 12 September 2023

Accepted: 11 Oktober 2023

Keywords: *posyandu, stunting, website*

Abstract: *"Mangga" Integrated Health Post is one of the Integrated Service Posts located in Tumpangkrasak Village, Jati Subdistrict, Kudus District. There are approximately 80 toddler members who participate in activities every month on the 25th. "Mangga" Integrated Health Post utilizes the home of the health worker as its location, equipped with basic tables and chairs. In broad terms, this dedication aims to (1) Improve services by providing information and education on stunting prevention through the use of a website and (2) Assist in providing facilities such as equipment for "Mangga" Integrated Health Post. The expected outcomes include (1) Publication of articles in a Service Journal. (2) Documentation of activities will be published in the online mass media Jawa Pos Radar Kudus. (3) Publication of photos and videos of activities to be uploaded on the institution's YouTube channel. (4) "Mangga" Integrated Health Post website www.manggahealthpost.com. With website management training, it is possible to enhance the skills of village health workers in developing the "Mangga" Integrated Health Post website, thereby educating residents of the village, especially parents with toddlers, and achieving the goal of stunting prevention.*

Abstrak

Posyandu "Mangga" adalah salah satu Pos Pelayanan Terpadu yang berada di wilayah Desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus. Ada kurang lebih 80 anggota balita yang setiap satu bulan sekali mengadakan kegiatan setiap tanggal 25. Posyandu "Mangga" menggunakan halaman rumah kader sebagai tempatnya dengan meja dan kursi seadanya. Secara garis besar pengabdian ini bertujuan untuk (1) Peningkatan pelayanan dalam memberikan informasi dan edukasi pencegahan stunting dengan memanfaatkan website (2) Membantu memberikan fasilitas berupa peralatan penunjang Posyandu Mangga. Luaran yang dicapai (1) Publikasi artikel di Jurnal Pengabdian. (2) Dokumentasi kegiatan akan dipublikasikan ke media massa online Jawa Pos Radar Kudus. (3) Publikasi foto dan video kegiatan yang akan diunggah di channel YouTube Institusi (4) Website Posyandu "Mangga" www.posyandumangga.com. Dengan pelatihan pengelolaan website dapat meningkatkan keterampilan kader desa dalam mengembangkan website Posyandu "Mangga" sehingga warga masyarakat desa khususnya orang tua yang mempunyai balita dapat teredukasi sehingga tujuan untuk pencegahan stunting dapat tercapai.

Kata Kunci: *posyandu, stunting, website*

PENDAHULUAN

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Program Posyandu biasanya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bekerja sama dengan masyarakat setempat. Program Posyandu sangat penting dalam menjaga kesehatan ibu dan anak, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan yang memadai. Program ini juga menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gaya hidup sehat. Posyandu “Mangga” merupakan salah satu posyandu di Desa Tumpangkrasak Kec. Jati Kabupaten Kudus. Posyandu “Mangga” mempunyai jangkauan wilayah dua Rukun Warga (RW) yaitu RW.3 yang terdiri dari 3 RT dan RW.4 yang terdiri dari 3 RT juga. Terdapat 5 kader posyandu yang merupakan warga setempat dibantu dua tenaga kesehatan dari Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis (BLUD UPT) Puskesmas Ngembal Kulon Kudus. Struktur organisasi Posyandu “Mangga” sangat sederhana karena hanya terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara dan dua anggota. Jumlah balita yang terdaftar dan aktif mengikuti posyandu balita pada bulan Juli 2023 ini sejumlah 80 balita yang tersebar di dua RW tersebut.



Gambar 1. Lokasi dan kegiatan Posyandu “Mangga”

Posyandu dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya gizi yang cukup bagi anak-anak. Hal ini dapat mencegah stunting pada anak-anak dan memastikan bahwa mereka tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, posyandu memiliki hubungan yang erat dengan pencegahan stunting pada anak-anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak akibat kekurangan gizi kronis pada masa pertumbuhan. Stunting dapat menyebabkan dampak jangka panjang pada kesehatan dan perkembangan anak, seperti penurunan kecerdasan, daya tahan tubuh yang rendah, dan gangguan pertumbuhan organ tubuh.

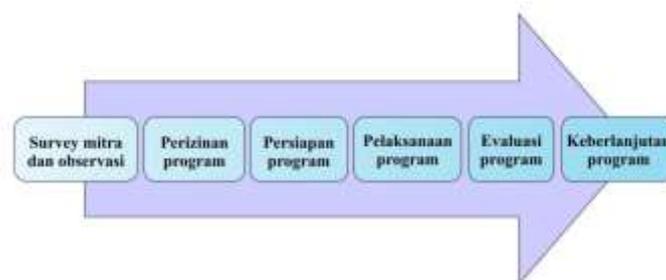
Kegiatan pengabdian ini adalah berfokus untuk membantu melakukan edukasi

pencegahan stunting dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi yang dipilih adalah sistem informasi berbasis website. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dimana dosen bisa berkegiatan di luar kampus sesuai dengan IKU ketiga sehingga aktifitas dosen tidak hanya berada di dalam kampus saja tetapi bisa terjun ke masyarakat untuk memberikan edukasi. Luaran dari penelitian ini berupa website juga menunjang IKU kelima yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan MBKM, yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus yang bisa direkognisi menjadi SKS.

METODE

Dalam melaksanakan program pengabdian, pengusul melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Survey mitra dan observasi lapangan, dalam hal ini mitra adalah Posyandu "Mangga" yang berada di wilayah RT.01 RW.03 desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus.
 2. Mengajukan perijinan program pengabdian kepada ketua Posyandu "Mangga" dan dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan mitra untuk melaksanakan pengabdian.
 3. Persiapan program dengan melakukan pengumpulan data dan penyusunan proposal pengabdian
 4. Program akan dilaksanakan sesuai draft yang sudah tertulis di proposal pengabdian
 5. Dilanjutkan dengan evaluasi program, yaitu dengan memberikan kuesioner kepada mitra
- Keberlanjutan program ini dengan memberikan pendampingan terkait pemanfaatan output pengabdian



Gambar 1. Diagram pelaksanaan program pengabdian

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tanggal 18 Juni 2023 yaitu dengan mengadakan pertemuan *Focus Group Discussion* (FGD) antara tim pengabdian dan kader posyandu Mangga. Dalam pertemuan tersebut dibahas rencana kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam masa pengabdian dimana salah satu agenda utama adalah pembuatan website posyandu

Mangga. Untuk menunjang pembuatan website tersebut dibutuhkan data dari posyandu Mangga, mulai dari profile, sejarah posyandu, jadwal kegiatan, hingga data statistik jumlah bayi, balita, ibu hamil dan data kehadiran bayi balita dalam kegiatan rutin posyandu.



Gambar 1. FGD bersama kader posyandu Mangga

Tim pengabdian juga hadir dalam kegiatan rutin posyandu Mangga yaitu setiap tanggal 25. Kehadiran tim juga tidak lain untuk melakukan dokumentasi penimbangan rutin di posyandu Mangga untuk didokumentasikan di website posyandu mangga. Berdasarkan hasil diskusi maka website posyandu Mangga menggunakan domain yaitu www.posyandumangga.com . Dalam proses pembuatannya, website ini menggunakan teknologi *Content Management System* (CMS) Wordpress. CMS ini dipilih oleh tim dikarenakan terdapat berbagai kemudahan dalam pembuatan maupun pengoperasiannya. Hal ini yang menjadi alasan utama, dikarenakan kader posyandu Mangga juga terdiri dari ibu ibu sehingga akan lebih mudah menyesuaikan jika menggunakan teknologi CMS tersebut.

Website posyandu Mangga dilakukan uji coba internal bersama kader posyandu pada tanggal 12 Agustus 2023. Selain melibatkan kader posyandu, tim pengabdian juga melibatkan bidan desa selaku yang membawahi posyandu. Bidan desa memberikan banyak masukan terkait keberlanjutan dari website posyandu Mangga. Acara uji coba berlangsung khidmat dan banyak interaksi antara tim pengabdian dan kader posyandu Mangga.



Gambar 2. Uji Coba Website Posyandu Mangga

Dalam kesempatan tersebut juga dibahas persiapan acara utama yaitu Penyuluhan Stunting, *Launching Website* dan Pemberian Simbolis Bantuan Alat Posyandu. Seperti diketahui bahwa 40% dari anggaran hibah PKM akan diberikan kepada mitra dalam hal ini adalah posyandu Mangga berupa alat atau teknologi yang mendukung pelaksanaan pengabdian maupun yang mendukung kegiatan di posyandu Mangga. Dalam hal ini tim pengabdian memberikan bantuan berupa meja lipat sejumlah 5 unit, kursi lipat besi sejumlah 10 unit, adapun meja juga dilengkapi dengan taplak meja dan papan nama acrylic bertuliskan meja 1 s.d. meja 5. Selanjutnya tim juga memberikan antropometri kit untuk menunjang kegiatan rutin posyandu, antara lain : timbangan digital tera ibu dan bayi, alat ukur tinggi balita dan dewasa, alat ukur tinggi bayi, tensi meter digital dan alat pengukur suhu badan.



Gambar 3. Meja lipat, kursi lipat, antropometri kit dan food model

Kegiatan utama dalam pengabdian ini adalah kegiatan Penyuluhan Stunting dan *Launching Website* Posyandu Mangga yang diselenggarakan pada hari Minggu 24 September 2023 bertempat di perpustakaan “Rumah Inspirasi” desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus. Acara ini dibuka oleh perwakilan dari pemerintah desa Tumpangkrasak dan menghadirkan narasumber pertama dari bidan desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus dan pembicara kedua dari tim pengabdian. Acara tersebut juga mengundang seluruh kader posyandu Mangga, sejumlah 15 bayi dan balita yang termasuk kategori kurang tinggi atau kurus dan didampingi oleh orang tuanya masing-masing.

Sesi pertama adalah *Launching website* yang didemokan oleh ketua tim pengabdian, Muhammad Sholikhhan, M.Kom yang kemudian diresmikan oleh Bpk. M Arifin selaku perwakilan dari pemerintah desa Tumpangkrasak. Website dengan domain www.posyandumangga.com ini juga sudah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang merupakan salah satu luaran dari pengabdian ini.



Gambar 4. Halaman beranda website dan sertifikat HKI website posyandu Mangga

Sesi selanjutnya adalah pemaparan materi narasumber. Narasumber pertama, bidan desa, ibu Sri Wahyuni, A.Md.Keb. memberikan gambaran secara rinci terkait program kesehatan di desa khususnya dalam rangka pencegahan stunting. Narasumber kedua bapak Goleh Septiar Pontang, S.Gz., M.Gizi lebih melakukan penyuluhan secara teknis terkait pencegahan stunting. Dalam pemaparannya narasumber juga melakukan diskusi dan tanya jawab kepada orang tua bayi dan balita sehingga acara semakin meriah dan tujuan dari penyuluhan stunting dapat berhasil dengan baik seperti yang diinginkan.



Gambar 5. Pemaparan materi dari bidan Desa dan anggota pengabdian

Dalam kesempatan akhir dilakukan juga penyerahan simbolis bantuan alat posyandu yang diterima oleh ibu Sumarni selaku ketua TP PKK desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus. Dengan harapan semoga peralatan yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan posyandu Mangga dalam rangka pencegahan stunting di wilayah desa Tumpangkrasak. Tim pengabdian dari Universitas STEKOM dan Universitas Ngudi Waluyo juga memberi kenang-kenangan berupa plakat dari tim pengabdian kepada ketua posyandu Mangga.



Gambar 7. Penyerahan simbolis bantuan alat posyandu dan plakat

KESIMPULAN

Tim pengabdian dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer dan Universitas Ngudi Waluyo bekerja sama dengan Posyandu "Mangga" untuk meningkatkan pelayanan dan edukasi terkait pencegahan stunting. Dalam program ini, sekitar 80 balita di desa tersebut menjadi fokus utama. Pelaksanaan program ini mencakup berbagai kegiatan, termasuk penggunaan teknologi berbasis *website* sebagai sarana untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya kepada orang tua balita. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas dan peralatan penunjang untuk Posyandu "Mangga," yang sebelumnya terbatas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan yang diberikan oleh Posyandu.

Hasil yang dicapai dari program pengabdian ini meliputi publikasi artikel dalam jurnal pengabdian, dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di media massa online, serta publikasi foto dan video kegiatan melalui channel YouTube institusi. Selain itu, website resmi Posyandu "Mangga" juga telah dikembangkan sebagai sumber informasi dan edukasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas dengan domain www.posyandumangga.com

Kesimpulannya, program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil

meningkatkan pelayanan kesehatan dan edukasi mengenai pencegahan stunting di Desa Tumpangkrasak. Kolaborasi antara tim pengabdian dan Posyandu "Mangga" memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, terutama kepada orang tua yang memiliki balita, dengan tujuan utama pencegahan stunting. Program ini adalah contoh yang baik tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pengabdian kepada masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian masyarakat ini didanai melalui dana hibah DRTPM tahun anggaran 2023 dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM). Terimakasih juga kepada pemerintah desa Tumpangkrasak kecamatan Jati kabupaten Kudus yang sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga kepada Posyandu balita "Mangga" yang terlibat langsung sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi posyandu melalui pemberdayaan kader kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5), 893-900.
- Pontang, G. S. (2020). Hubungan Antara Asupan Protein, Vitamin A, Zink, dan Riwayat ISPA dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(1), 36-44.
- Kamilia, A. (2019). Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 311-315.
- Sholikhah, M., Prasetyo, S. Y. J., & Hartomo, K. D. (2019). Pemanfaatan webgis untuk pemetaan wilayah rawan longsor kabupaten boyolali dengan metode skoring dan pembobotan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1).
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Universitas Tanjungpura*, 195-206.
- Pitriyani, R., Triyono, G., & Nugroho, S. Y. (2021). Pengembangan Model Sistem E-Commerce Berbasis Web Dengan Content Management System (CMS). *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, 4(1), 37-46.
- Song, Y. D., Mahanti, A., & Ravichandran, S. C. (2019, July). Understanding evolution and adoption of top level domains and DNSSEC. In *2019 IEEE International Symposium on Measurements & Networking (M&N)* (pp. 1-6). IEEE.